



**Isu Kejahatan Perang dalam Penyelesaian Konflik Azerbaijan-
Armenia Memperebutkan Nagorno-Karabakh Periode 2006-2015**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Herlan Febriani

NIM : 14010413120002

HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Isu Kejahatan Perang dalam Penyelesaian Konflik
Azerbaijan-Armenia Memperebutkan Nagorno-Karabakh
Periode 2006-2015

Nama Penyusun : Herlan Febriani

NIM : 14010413120002

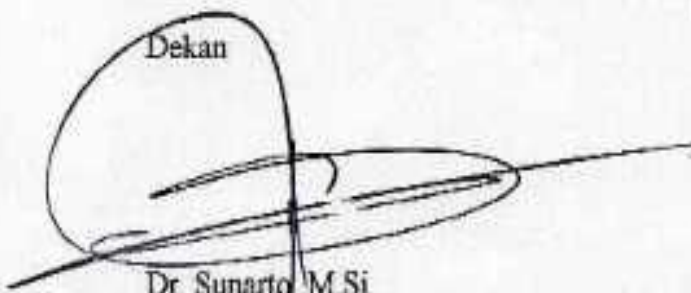
Program Studi : Hubungan Internasional


Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 29 Desember 2017

Wakil Dekan I

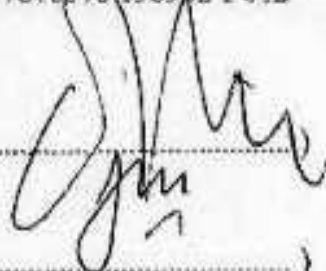
Dekan


Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001


Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610516 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Tri Cahya Utama, MA
2. Satwika Paramasatya, S.IP, MA


(.....)
(.....)

Dosen Penguji Skripsi:

1. Shary Charlotte, S.IP, MA
2. Drs. Tri Cahya Utama, MA
3. Satwika Paramasatya, S.IP, MA


(.....)

(.....)

(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Herlan Febriani
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14020113120010
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bunga Tanjung/ 12 Februari 1994
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Bunga Tanjung, Maek, Bukik Barisan, Lima
Puluh Kota, Sumatra Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul :

Isu Kejahatan Perang dalam Penyelesaian Konflik Azerbaijan-Armenia Memperebutkan Nagorno-Karabakh Periode 2006 – 2015

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 29 Desember 2017
Pembuat Pernyataan;

Herlan Febriani
NIM.14010413120002

MOTTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...
(Q. S. Al – Baqarah 286)*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap
(Q. S. Al – Insyrah 6-8)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasihku

*Atas doa tulus dan kasih sayang yang tak terhingga, atas segala usaha dan
cucuran keringan yang diberikan oleh Yang mulia Ayahanda Ujang S dan
Ibunda Despi Nengsih yang paling kusayangi*

*Teruntuk Kakakku tercinta (Serlin Karmila) dan Adikku tersayang (Maisite)
yang selalu memotivasi, dan merindukanku...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Isu Kejahatan Perang dalam Penyelesaian Konflik Azerbaijan-Armenia Memperebutkan Nagorno-Karabakh Periode 2006 – 2015” ini dapat diselesaikan. Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas seluruh rahmat, petunjuk, dan berkah yang diberikannya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ujang S dan Ibu Despi Nengsih selaku orang tua penulis atas doa, dukungan, kepercayaan, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Sunarto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Ika Riswanti Putranti, SH, MH, Ph.D selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.
5. Dra. Rr. Hermeni S, M.Si, selaku dosen wali yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Drs. Tri Cahya Utama, MA, selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, dan saran yang selalu diberikan kepada penulis.

7. Satwika Paramasatya, S.IP, MA., selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran, kepercayaan, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sejak pembuatan proposal penelitian hingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Shary Charlotte H. P., S.IP, MA., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan dukungan dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Departemen Hubungan Internasional: Ibu Reni, Mbak Nadia, Mbak Sheiffi, Mas Basith, Mas Fendy, Mas Rosyid, Mas Marten yang telah memberikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan berlangsung.
10. Delita Septialti SKM (Dedek), Rena Masdelita (Oncu), Nak Arfan, Da Romi, Da Rovie atas semangat, dukungan, dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Nadita Anissa Ningrum (akhirnya S.IP barenk juga kita Dit), Yunita, Lintank, semangat, cepat nyusul kalian pasti bisa. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, dan semangat dari kalian.
12. Cewek-cewek bundaran (Dita, Debora, Linda, Winda, Tia), Ilmi, Nesa, Lusi, Dantika, Fulla, Niky, Samudra, Ryian, Rani, seluruh mahasiswa/I seperjuangan Hubungan Internasional 2013 dan kakak angkatan yang telah memberikan dukungan dan semangat serta menghadirkan cerita tersendiri pada masa perkuliahan penulis.

13. Teristimewa buat semua anak DIPOSMANSAKI dan NH atas (Nenek house atas) warga dan mantan warga NH: Kak Etu, Kak Rani, Kak Icha (Kiang), Kak Dita, Dani, Wiwi (sanak), Rilla (akak), buat adik-adikku Indah PA, Hesti, Vivin, Uji, Zelin, Sindy, Wilfa, Tiana, Dia, Indah PC, Suci, Shiva, Opet. Terimakasih sudah menjadi tempat “Pulang” selama di rantau dan kenangan manis bersama kalian tak akan terlupakan.
14. Teman-teman KKN Tim II Desa Ngrawan (Susugodok) atas doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
15. Teman-teman HMI Komisariat FISIP Universitas Diponegoro, atas semangat, do’a dan motivasi Kanda, Yunda dan Adinda semuanya.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran dan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi maupun penyajian. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Semarang, 29 Desember 2017

Penulis,

Herlan Febriani

ABSTRAK

Konflik antara Azerbaijan dan Armenia memperebutkan Nagorno-Karabakh merupakan konflik yang diawali oleh sengketa teritorial. Secara *de facto*, wilayah Nagorno–Karabakh adalah milik Azerbaijan, namun, 95% populasinya merupakan etnis Armenia. Hubungan kedua Negara terus mengalami ketegangan setelah gencatan senjata pada tahun 1994. Adanya isu kejahatan perang memengaruhi penyelesaian konflik tersebut. Penelitian ini membahas tentang upaya penyelesaian konflik antara Azerbaijan dan Armenia serta pengaruh isu kejahatan perang terhadap upaya penyelesaian konflik tersebut pada periode 2006-2015 dengan *Organisation for Security and Cooperation in Europe* (OSCE) sebagai mediator. Penelitian ini merupakan penelitian dengan tipe deskriptif eksplanatif dan menggunakan metode kualitatif. Kerangka pemikiran menggunakan teori konflik segitiga Galtung dan konsep resolusi konflik untuk menganalisis isu kejahatan perang dalam upaya resolusi konflik antara Azerbaijan dan Armenia. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya isu kejahatan perang memengaruhi penyelesaian konflik karena membuat kondisi tidak kondusif untuk melakukan negosiasi. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama semua pihak untuk mendorong terciptanya kepercayaan, keamanan dan menegaskan kembali pentingnya penegakan hukum internasional, hukum humaniter internasional, dan hati nurani sebagai masyarakat yang beradab.

Kata kunci: konflik Azerbaijan dan Armenia, Nagorno-Karabakh, kejahatan perang, resolusi konflik, *Organisation For Security and Cooperation in Europe* (OSCE).

ABSTRACT

The conflict between Azerbaijan and Armenia over Nagorno-Karabakh began with territorial disputes. Nagorno-Karabakh has de facto recognition as Azerbaijan territory, but 95% of its population is Armenian. The relations between both countries continued to tense after a ceasefire in 1994. War crimes issue also affected these two states conflict resolution. This research discusses conflict resolution efforts by Azerbaijan and Armenia and the effect of war crimes issue on their conflict resolution efforts from 2006 to 2015 with the Organization for Security and Cooperation in Europe (OSCE) as mediator. This research is carried out by using descriptive-explanative and qualitative method. This study incorporates the framework of Galtung's triangle conflict theory and conflict resolution concepts to observe the effect of war crimes issue in conflict resolution between Azerbaijan and Armenia. This study found that the war crimes issue which affected the conflict resolution created the uncondusive situation for negotiation. Therefore, it is necessary for those parties to build trust and to reaffirm the importance of international law and international humanitarian law enforcement, also putting conscience as the embodiment of a civilized society.

Keywords: *Azerbaijan and Armenian conflict, Nagorno-Karabakh, warcrime, conflict resolution, Organization for Security and Cooperation in Europe (OSCE).*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11

1.6 Metode Penelitian.....	19
1.6.1 Defenisi Konseptual.....	19
1.6.2 Operational Konsep	21
1.6.3 Tipe Penelitian	22
1.6.4 Jangkauan Penelitian.....	22
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	23
1.6.6 Teknik Analisis Data	23
1.6.7 Sistematika Penulisan	24
 BAB II Deskripsi Konflik dan Resolusi Konflik Perebutan Nagorno Karabakh oleh Azerbaijan dan Armenia	
2.1 Gambaran Umum.....	26
2.1.1 Nagorno-Karabakh	26
2.1.2 Azerbaijan	28
2.1.3 Armenia	29
2.2 Konflik	30
2.2.1 Teori Segitiga Galtung dalam Memandang Konflik Perebutan Nagorno- Karabakh oleh Azerbaijan dan Armenia	41
2.3 Resolusi Konflik	43
2.3.1 Aktor-aktor Yang terlibat Upaya Resolusi konflik.....	45
2.3.2 Negosiasi antara Azerbaijan dan Armenia	50

BAB III Pengaruh Isu Kejahatan Perang terhadap keberhasilan Upaya Penyelesaian Konflik Azerbaijan-Armenia dalam Memperebutkan Nagorno-Karabakh

3.1 Kejahatan Perang	56
3.2 Kasus-Kasus Terkait Perang	57
3.2.1 Kasus Manvel Saribekyan	57
3.2.2 Kasus Petrosyan	58
3.2.3 Kasus Artur Badalyan	60
3.2.4 Kasus Mamikon Khojoyan	60
3.2.5 Kasus Deportasi lainnya.....	62
3.2.6 Kasus korban warga sipil lainnya diperbatasan	63
3.2.7 Kasus penyerangan terhadap benda-benda yang dilindungi	64
3.3 Pengaruh Isu Kejahatan Perang terhadap keberhasilan Upaya Penyelesaian Konflik Azerbaijan-Armenia dalam Memperebutkan Nagorno-Karabakh.....	65
3.3.1 Paradigma Realis dalam memandang Isu Kejahatan Perang yang dilakukan oleh Azerbaijan	72

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	74
4.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan land system dan Air Power Azerbaijan dan Armenia.....	37
Tabel 2.2	Pengeluaran Militer Armenia and Azerbaijan, 2006–2014.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Nagorno-Karabakh wilayah konflik Armenia dan Azerbaijan..	3
Gambar 1.2 Segitiga Konflik	14
Gambar 2.1 PetaNagorno-Karabah	27
Gambar 2.2 Peta Azerbaijan	28
Gambar 2.3 Pera Armenia	29
Gambar 2.4 Peta Nagorno-Karabakh wilayah konflik Armenia dan Azerbaijan.	31
Gambar 2.5 Eskalasi Konflik Nagorno-Karabakh	40
Gambar 2.6 Bagan akar konflik Nagorno-Karabakh	43
Gambar 2.7 Bagan kerangka kerja OSCE.....	45
Gambar 2.8 Bagan pertemuan Menteri Luar Negeri Armenia dan Azerbaijan di London	50
Gambar 2.9 Bagan pertemuan Presiden Azerbaijan dan Presiden Armenia di St. Petersburg	51
Gambar 3.1 Pemakaman Jugfa (Jugfa/Khachkars)	64
Gambar 3.2 Bagan Pengaruh Isu kejahatan perang terhadap upaya penyelesaian konflik Nagorno-Karabakh.....	68